

Analisis Pemanfaatan Spasial Sosial Kultural Pada Masjid *Islamic Centre* Kota Lhokseumawe

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan spasial sosial kultural Masjid *Islamic Centre* Kota Lhokseumawe. Tujuan Penelitian adalah mengeksplorasi spasial yang terbentuk melalui aktivitas interaksi sosial kultural dan mengidentifikasi bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi tatanan ruang pada masjid. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang menekankan observasi lapangan pada interaksi aktivitas masyarakat di dalam dan sekitar luar masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan fungsi ruang tidak hanya dipengaruhi aktivitas ibadah, tetapi juga aktivitas sosial dan kultural, khususnya tradisi lokal seperti pembagian bumbu kanji rumbi setiap Ramadan di area parkir serta perayaan Maulid Nabi yang melibatkan tausiah dan kenduri di dalam ruang ibadah. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas budaya masyarakat Aceh secara signifikan mendefinisikan ruang masjid pada area parkir berkembang menjadi ruang interaksi sosial kultural, sementara ruang utama ibadah menjadi area multifungsi yang mendukung silaturahmi. Aktivitas sosial kultural ini tidak hanya melestarikan lokalitas budaya, tetapi juga memperluas fungsi spasial masjid menjadi ruang spiritual sekaligus ruang wisata religi. Studi ini memperkaya pemahaman fungsi masjid sebagai pusat keagamaan sekaligus budaya lokal, sejalan dengan peran simbolis *Islamic Centre* dalam konteks arsitektur dan budaya Aceh.

*Kata kunci: Spasial sosial kultural, Fungsi ruang, Nilai Budaya lokal Masjid *Islamic Centre* Lhokseumawe.*